

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah biaya dana pihak ketiga dan suku bunga SBI yang ditentukan oleh Bank Indonesia serta tingkat suku bunga kredit yang ditentukan oleh Bank Jabar Banten.

Berdasarkan obyek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh biaya dana pihak ketiga dan suku bunga SBI terhadap tingkat suku bunga kredit pada Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

Penelitian dilaksanakan di Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung dan waktu penelitian pada bulan April sampai dengan selesai.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan. Desain penelitian menyangkut metode dan alasan metode tersebut digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2002:11) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen)

tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Melalui metode deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai perkembangan biaya dana pihak ketiga, suku bunga SBI, dan suku bunga kredit pada Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

Sedangkan metode verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain”. Jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari Bank Jabar Banten dan Bank Indonesia berupa data kuantitatif, yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh biaya dana pihak ketiga dan suku bunga SBI terhadap tingkat suku bunga kredit.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi variabel

Menurut Sugiyono (2002:31), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Sesuai dengan judul yang diungkapkan “Pengaruh Biaya Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga SBI terhadap Tingkat Suku Bunga Kredit”, maka terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Biaya dana pihak ketiga sebagai variabel bebas (X_1)
2. Suku bunga SBI sebagai variabel bebas (X_2)
3. Tingkat suku bunga kredit sebagai variabel terikat (Y)

Definisi mengenai variabel yang diteliti tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

a Biaya dana pihak ketiga

Adapun definisi dari biaya dana pihak ketiga yaitu bunga yang ditanggung oleh bank atas keseluruhan dana yang dihimpun oleh bank yang bersumber dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito dengan memperhitungkan cadangan likuiditas wajib.

b Suku bunga SBI

Suku bunga SBI adalah suku bunga yang diberikan oleh Bank Indonesia atas pembelian SBI. Pergerakan suku bunga SBI menjadi tolak ukur bagi tingkat suku bunga lainnya, sehingga kenaikan suku bunga SBI ini dengan sendirinya mendorong kenaikan suku bunga pinjaman di bank-bank konvensional.

c Tingkat bunga kredit

Tingkat bunga kredit merupakan bunga yang dibebankan kepada nasabah atas sejumlah pinjaman yang diterimanya. Penentuan tingkat bunga kredit merupakan salah satu hal yang penting pada sebuah bank karena sebagian besar pendapatan bank berasal dari bunga kredit.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yaitu biaya dana pihak ketiga dan suku bunga SBI sebagai variabel bebas (variabel X) dan tingkat suku bunga kredit sebagai variabel terikat (variabel Y). Untuk melihat skala pengukuran yang digunakan untuk variabel tersebut beserta indikatornya dijabarkan dalam bentuk operasionalisasi variabel berikut ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
1. Biaya dana pihak ketiga (X_1)	1. Biaya dana giro: hasil perkalian dari komposisi giro terhadap jumlah dana pihak ketiga, dengan tingkat bunga giro dan <i>reserve requirement</i> 2. Biaya dana tabungan: hasil perkalian dari komposisi tabungan terhadap jumlah dana pihak ketiga, dengan tingkat bunga tabungan dan <i>reserve requirement</i> 3. Biaya dana deposito: hasil perkalian dari komposisi deposito terhadap jumlah dana pihak ketiga, tingkat bunga deposito dan <i>reserve requirement</i>	Rasio
2. Suku bunga SBI (X_2)	Besarnya suku bunga SBI perbulan yang ditetapkan Bank Indonesia	Rasio
3. Tingkat suku bunga kredit (Y)	Besarnya tingkat bunga kredit perbulan yang ditentukan oleh Bank (PT. Bank Jabar Banten)	Rasio

3.2.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Iqbal Hasan (2002:82) “data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”. Sedangkan sifat data dalam penelitian ini adalah *time series*, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu dari setiap variabel yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data bulanan PT Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung berupa tingkat bunga kredit dan bunga atas giro, tabungan dan deposito periode 2008 sampai dengan tahun 2009. Sedangkan data mengenai suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diperoleh dari Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi. Menurut Iqbal Hasan (2002:87) “studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen”.

Hal tersebut sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada dalam data keuangan Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung dan website Bank Indonesia.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan dalam proses pengolahan data ini digunakan analisa statistik.

Langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya biaya dana pihak ketiga
2. Menyusun kembali data yang telah diperoleh ke dalam tabel dan menyajikannya dalam bentuk grafik.
3. Analisis deskripsi terhadap data biaya dana pihak ketiga untuk mengetahui gambaran perkembangan biaya dana pihak ketiga pada bank yang diteliti.
4. Analisis deskripsi terhadap data suku bunga SBI untuk mengetahui perkembangan tingkat suku bunga SBI pada Bank Indonesia.
5. Analisis deskripsi terhadap data tingkat suku bunga kredit untuk mengetahui perkembangannya pada bank yang diteliti.
6. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh biaya dana pihak ketiga dan suku bunga SBI terhadap tingkat suku bunga kredit.

3.2.5.1 Perhitungan Biaya Dana Pihak Ketiga

Untuk dapat mengetahui jumlah biaya dana pihak ketiga pada bank yang diteliti, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perhitungan Biaya Dana Pihak Ketiga

Sumber dana (1)	Jumlah Dana (2)	Komposisi Dana (3)	Tingkat Bunga (4)	RR (%) (5)	Bunga Efektif (6)	Kontribusi COF (3)x(6)=(7)
Giro	xx	xx	xx	xx	xx	xx
Tabungan	xx	xx	xx	xx	xx	xx
Deposito	xx	xx	xx	xx	xx	xx
Jumlah	xx	100%				xx

Tingkat bunga efektif (kolom 6) diperoleh dengan mengalikan tingkat bunga (kolom 4) dengan kolom 5 (*reserve requirement*) yaitu sebesar 5%. Sedangkan kontribusi biaya dana (kolom 7) dihitung dengan mengalikan komposisi dana (kolom 3) dengan bunga efektif (kolom 6). (Dahlan Siamat, 2004:127)

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penjumlahan dari kontribusi biaya dana giro, tabungan dan deposito perbulan pada tahun 2008-2009. Sehingga dapat diketahui perkembangan biaya dana pihak ketiga perbulan pada Bank Jabar Banten.

3.2.5.2 Analisis Statistik

Sebelum diambil keputusan apakah menerima atau menolak hipotesis dilakukan, maka diformulasikan terlebih dahulu hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menjelaskan tentang tidak adanya pengaruh antara variabel, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis standar. Adapun masing-masing hipotesis tersebut adalah:

1. H_{01} : tidak terdapat pengaruh antara biaya dana pihak ketiga terhadap suku bunga kredit.
 H_{a1} : terdapat pengaruh antara biaya dana pihak ketiga terhadap suku bunga kredit.
2. H_{02} : tidak terdapat pengaruh antara suku bunga SBI terhadap suku bunga kredit.
 H_{a2} : terdapat pengaruh antara suku bunga SBI terhadap suku bunga kredit.
3. H_{03} : tidak terdapat pengaruh antara biaya dana pihak ketiga dan suku bunga SBI secara simultan terhadap suku bunga kredit.
 H_{a3} : terdapat pengaruh antara biaya dana pihak ketiga dan suku bunga SBI secara simultan terhadap suku bunga kredit.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan metode statistika sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu harus dilakukan pengujian data yang diperoleh. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Pengujian data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS. Pengujian data tersebut diantaranya adalah:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik normal *probability plot*. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Imam Ghozali (2006:114), “Uji Statistik lain yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal”.

b. Uji multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan mencari besarnya Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance-nya. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance-nya lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik Scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik

yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Begitu pula sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji Dw).

Menurut Singgih Santoso (2006:143) secara umum dapat diambil patokan sebagai berikut:

- a Angka Dw di bawah -2 berarti terjadi ada autokorelasi positif.
- b Angka Dw di antara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- c Angka Dw di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yaitu pengaruh biaya dana pihak ketiga (X_1) dan suku bunga SBI (X_2) terhadap variabel tingkat suku bunga kredit (Y). Selain itu, analisis regresi sangat baik digunakan untuk mengetahui kecenderungan perubahan satu variabel yang

dapat mempengaruhi variabel lainnya. Adapun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(Sudjana, 2003:70)

Koefisien-koefisien b_0 , b_1 dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum Y &= nb_0 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= b_0 \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= b_0 \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2\end{aligned}$$

(Sudjana, 2003:71)

Keterangan:

Y = tingkat suku bunga kredit

b_0 = konstanta

b_1 , b_2 = koefisien masing-masing variabel

X_1 = biaya dana pihak ketiga

X_2 = suku bunga SBI

3. Pengujian hipotesis

a. Uji t atau uji parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (biaya dana pihak ketiga dan suku bunga SBI) secara individu atau parsial terhadap variabel dependen (suku bunga kredit). Uji t dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{s_{bi}}$$

Dimana:

b_i = koefisien regresi

s_{bi} = standar deviasi koefisien regresi

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a ($\alpha = 5\%$)
- Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a ($\alpha = 5\%$)

b. Uji F atau uji simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara simultan yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003;108)

Dimana: R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = jumlah data

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai F hitung > nilai F tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a ($\alpha = 5\%$)

- Jika nilai F hitung < nilai F tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a ($\alpha = 5\%$)

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) atau yang disebut juga sebagai koefisien penentu (KP) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y) (Iqbal Hasan, 2002;113). Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).

Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persen, jadi perlu dikalikan 100% (Sudjana, 1997:247). Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dengan batas-batas r^2 sebagai berikut:

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

(Sudjana, 1997:247)

- Jika nilai koefisien penentu (KP) = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- Jika nilai koefisien penentu (KP) = 1, berarti variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).
- Jika nilai koefisien penentu (KP) berada di antara 0 dan 1 ($0 < KP < 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai KP itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

(Iqbal Hasan, 2008: 44)